

ABSTRAK

Kelahiran Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi menggunakan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga bank pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan sistem bagi hasil seoptimal mungkin. Berdasarkan pada peraktek lapangan yang peneliti lakukan di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik, setiap harinya BMT tersebut selalu ramai dikunjungi oleh banyak nasabah, terutama nasabah pembiayaan dan nasabah tabungan. Faktor seperti indikasi tingkat bagi hasil tabungan merupakan salah satu yang menjadi daya tarik beberapa nasabah untuk menabung di BMT Nurul Jannah, dan banyaknya nasabah yang ada di BMT Nurul Jannah lebih didominasi oleh nasabah pembiayaan, sehingga di setiap hari aktifnya di BMT Nurul Jannah ada banyak sekali pencairan yang terealisasi. Hal itulah yang kemudian mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh lagi, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mudharabah terhadap Jumlah Nasabah baru di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik pada Periode Januari 2014 sampai Juli 2016”.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh langsung dari Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. Model uji dalam penelitian ini ialah dengan uji regresi linier sederhana, yaitu masing-masing dari variabelnya akan diuji sendiri-sendiri, sebagai berikut; Pengaruh Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mud{arabah (X_1) terhadap Jumlah Nasabah baru Tabungan Mud{arabah (Y_1), dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah (X_2) terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan Mud{arabah (Y_2).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil uji pengaruh dari (uji t) antara indikasi tingkat bagi hasil tabungan mud{arabah (X_1) terhadap nasabah baru tabungan mud{arabah (Y_1), dan antara frekuensi pencairan pembiayaan mud{arabah (X_2) terhadap dan nasabah baru pembiayaan mud{arabah (Y_2) menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan. Sementara itu hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai R_{square} yang didapat hanya 36,9% untuk X_1 terhadap Y_1 , dan 45,7%, untuk X_2 terhadap Y_2 , hasil itu menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah nasabah baru di Koperasi BMT Nurul Jannah Gresik selain dari variabel indikasi tingkat bagi hasil tabungan mud{arabah, dan frekuensi pencairan pembiayaan mud{arabah.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi, sebaiknya jumlah data dalam penelitian ditambahkan, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan jumlah nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik, dapat menggunakan variabel lain selain dari variabel indikasi tingkat bagi hasil tabungan mud{arabah, dan frekuensi pencairan pembiayaan mud{arabah.